



DISPERINDAG DIY GELAR PASAR MURAH Beri Terapi Kejut Psikologis Pedagang

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menggandeng sejumlah distributor pangan menggelar Pasar Murah bahan pokok di 10 pasar di kabupaten/kota pada Oktober hingga Desember 2022. Pasar murah ini digelar guna menekan mengendalikan harga bahan pokok (bapok) dan laju inflasi di DIY serta terapi kejut psikologis bagi pedagang.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti mengatakan, harga bahan pokok yang dijual di Pasar Murah mendapatkan subsidi Rp 2.000/item dari Pemda DIY. Dengan demikian, daya beli masyarakat diharapkan dapat meningkat karena harga bapok yang dijual jauh lebih rendah dari pasaran.

"Subsidi yang diberikan adalah bantuan potongan pada harga distribusi pada masing-masing distributor. Kegiatan pasar murah ini merupakan *shock therapy psychology* kepada pedagang supaya mereka tidak menjual dengan harga yang cukup tinggi," tutur Syam di

Yogyakarta, Rabu (19/10).

Syam menyatakan distributor yang mengikuti agenda Pasar Murah ini sudah dikurasi Disperindag DIY. Sedangkan semua lokasi pelaksanaan Pasar Murah akan digelar di tempat yang mudah dijangkau sehingga diharapkan dapat meningkatkan animo kunjungan masyarakat.

"Kita sudah lakukan koordinasi dan kesepakatan harga dengan distributor sehingga komoditi yang dijual di sini kualitasnya sudah terjamin. Komoditas produk bahan pangannya sudah standar, ada label, terjamin dari sisi kualitas,"

jelasnya.

Selain itu, Disperindag DIY bakal memberikan bantuan biaya distribusi sebanyak 126.000 tonase (kilogram) kepada beberapa distributor di Pasar Beringharjo, Demangan, dan Kranggan selama Oktober hingga Desember 2022. Pemberian Bantuan Biaya Distribusi ini akan dilaksanakan sebanyak delapan kali.

"Sejatinya selain harga barang pokok yang menekan inflasi, kami tengah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat untuk industri kerajinan dan UMKM. Pola ini tapi belum ketemu masih

kita pikirkan. dan masih terus dibahas dari tim anggaran," ungkap Syam.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta M Attar Rizal menyampaikan pelaksanaan pasar murah ini dimaksudkan untuk terus menjaga stabilitas harga pangan dan mengendalikan inflasi khususnya di DIY.

Adapun komoditi bahan pangan yang disediakan antara lain beras premium kemasan 5 Kg, beras medium kemasan 5 Kg, minyak goreng kemasan 5 liter, gula pasir dan tepung terigu.

"Tentunya harapan kami sebagai BUMN Pangan yang ingin dicapai adalah ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak, gula dapat tersedia bagi masyarakat dengan harga terjangkau sesuai dengan ketentuan pemerintah," imbuhnya. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005